

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab - bab sebelumnya, dan melalui tahap – tahap proses pembuatan film pendek ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film pendek yang telah dibuat ini sudah menampilkan segala informasi yang telah didapatkan dari pihak *Centre for Orangutan Protection (COP)* Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan fungsional dan perancangan.
2. Film pendek ini memberikan gambaran kepada masyarakat yang belum mengetahui bagaimana kondisi habitat ataupun kehidupan Orangutan pada saat ini. Yang mana pada film pendek ini diharapkan bisa mengubah pola pemikiran masyarakat untuk tidak mengeksploitasi ataupun melakukan kejahatan terhadap kehidupan binatang diluar sana beserta habitat - habitatnya. Khususnya untuk Orangutan itu sendiri.
3. Film pendek ini bertemakan Suralisme, dikarenakan film ini mengisahkan tentang Orangutan dan tokoh maupun objek yang ditampilkan yaitu Orangutan. Maka dari itu, film ini menampilkan visual – visual simbiolis dengan cara melakukannya dengan tema Suralisme yang berarti objek ataupun tokoh yang ada pada film ini tidak nyata (fiktif).

5.2 Saran

Film pendek ini masih banyak kekurangan, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan film pendek, antara lain :

1. Hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah film pendek adalah sebuah kesiapan konsep. Konsep untuk membuat sebuah film dilakukan pada saat Pra Produksi. Seseorang yang ingin membuat film harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini, riset adalah bagian terpenting dalam membuat sebuah film.
2. Proses Pra Produksi dalam memproduksi sebuah film sangatlah penting, dikarenakan dalam tahap ini seorang Sutradara memiliki kesempatan untuk mendalami sebuah cerita yang akan dibuat menjadi film itu sendiri. Dengan mendalami sebuah cerita tersebut, sutradara dapat menjalankan dengan mudah pada saat produksi nanti.
3. Dalam proses Pra Produksi, Produser juga harus menentukan jadwal yang pasti agar pembuatan film tersebut berjalan sesuai dengan keinginannya dan tidak banyak waktu yang terbuang dengan sia - sia, karena semua jadwal telah ditentukan oleh seorang Produser di awalnya.
4. Sebelum melakukan Produksi, alangkah baiknya membuat *Storyboard* ataupun video Pre Adegan dilokasi yang akan digunakan untuk Produksi. Dikarenakan hal tersebut dapat memudahkan jalannya pada saat Produksi dan juga melatih Aktor untuk melakukan peran pada cerita yang akan di perankan dilokasi tersebut.